

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam di Asia Tenggara memiliki sejarah lebih kurang tujuh abad. Selama itu pula Islam tumbuh di wilayah ini. Islam di Asia Tenggara dipengaruhi oleh lingkungan, baik secara budaya dan tradisi sosial masyarakat. Meski Islam di Asia Tenggara secara geografis berada jauh dari jantung Islam di Timur Tengah, namun komitmen masyarakat Muslim Asia Tenggara terhadap Islam, baik secara spiritual, psikologi dan intelektual sangat dinamis, represif, dan bersikap terbuka.¹

Salah satu Negara di Asia Tenggara yang mayoritas Muslim adalah Malaysia. Malaysia merupakan sebuah kerajaan federasi di Asia Tenggara, yang terdiri dari 11 Negara Bagian yaitu: Kedah, Perlis, Pulau Penang, Kelantan, Trengganu, Pahang, Perak, Selangor, Malaka, dan Johor (seluruhnya terletak di Tanah Semenanjung), dan Sabah serta Serawak (keduanya terletak di Kalimantan Utara).²

Kehidupan masyarakat suatu negara sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang ada dan diakui sebagai sistem pengaturan hidup. Kebudayaan mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap tokoh-tokoh yang cenderung dipatuhi dibandingkan pemimpin formal. Malaysia merupakan negara yang budaya Islamnya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakatnya. Misalnya, dalam bidang politik pemerintahan, terdapat

¹Taufik Abdullah dan Sharon Siddique, *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara* , (Jakarta :LP3ES, 1988), h.1

²Saifullah, *Sejarah dan Tamadun Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta: PT Tintamas, 2008), h.44

konsepsi dan pemikiran politik yang dipengaruhi oleh ajaran Islam. Dengan demikian, tradisi politik Melayu yang berbasis Hindu-Budha sebelum kedatangan Islam, telah digantikan dengan ide-ide yang diilhami oleh Al-Qur'an dan sumber-sumber Islam lainnya.³Namun akibat kolonialisasi Inggris, identitas keIslaman Melayu mengalami kemunduran, karena pihak kolonial sering membuat berbagai kebijakan yang melemahkan fungsi dan peranan Islam di daerah Melayu. Penjajahan tanah Melayu oleh Inggris telah menyebabkan melemahnya nilai-nilai Islam yang meresap dalam tatanan tradisional masyarakat Melayu. Mereka pun tidak hanya menjajah pada aspek ekonomi dan politik, tetapi juga menjajah pikiran dan kebudayaan.

Islam sebagai identitas politik Negara Malaysia menguat kembali pada era 1980-an, yang menandai gerakan "Islamisasi" dalam arti intensifikasi keislaman di Malaysia. Dengan pengaruh budaya Islam yang besar ini, telah mempengaruhi kepatuhan dan kepercayaan masyarakat kepada salah satu kepemimpinan yaitu tokoh ulama. Secara umum ulama ialah seseorang yang luas dan mendalam ilmu pengetahuannya, dengan ilmu agama yang dimilikinya itu, dia berupaya menerapkan dan mengembangkan ilmu tersebut sesuai dengan bidang yang dimilikinya. Di negara Malaysia, ulama dan politik tidak dapat dipisahkan. Dalam politik, ulama sangat mendapat tempat di hati masyarakat. Salah satu tokoh ulama yang berpengaruh dalam perpolitikan Malaysia yaitu Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat.

³Asep Ahmad Hidayat, dkk, *Studi Islam di Asia Tenggara*,(Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2004), h. 43-44

Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat adalah tokoh pendakwah dan politik Islam terkenal di negeri Kelantan. Dia dilahirkan dari keluarga yang sangat berpegang pada ajaran Islam di kampung pulau Melaka, Kota Bharu, Kelantan pada tahun 1931. Orang tuanya, Haji Nik Mat Bin Raja Banjar bin Raja Abdullah Bin Raja Mamad merupakan keturunan Raja Jembal hasil perkawinan dengan Hajah Majid isteri pertamanya. Dia merupakan anak kedua dari 18 bersaudara.⁴ Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat merupakan tokoh pemikir Islam, dan beliau pernah menjabat sebagai *Mursyidul 'Am*⁵ Partai Islam Se-Malaysia (PAS) sekaligus Menteri Besar (Gubernur) Negeri Bagian Kelantan, Malaysia.

Karir politik Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat diawali dengan keikutsertaan dalam Partai Islam Se-Malaysia (PAS), pada awal tahun 1967 dia mendaftarkan diri sebagai anggota PAS. Keterlibatannya dalam arena politik Islam Malaysia tepat dan telah memberikan saham yang besar kepada perjuangan Islam, khususnya perjuangan PAS sendiri.⁶ Pada tahun 1967 dia ikut bersaing dalam pemilihan Raya Kecil, Kelantan Hilir, Pangkalan Chepa, untuk mengisi kekosongan kursi parlemen kawasan tersebut setelah meninggalnya Tuan Haji Ahmad Abdullah, dan memperoleh kemenangan. Pada tahun 1969 Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dicalonkan kembali oleh PAS Kelantan untuk mempertahankan kursi

⁴Jamal Mohd Lokman Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia di Abad Ke-20*, (Malaysia : SULFA Human Resources & Development, 1999), h. 13

⁵Penasehat Partai Islam Se-Malaysia (PAS)

⁶Mohd Nasir Awang, *Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, Inspirasi Kebangkitan Ummah Serambi Mekah*, (Kota Darul Naim, Kota Bharu, Kelantan : Sekretariat Pemerintah Negara Bagian Kelantan, 1991), h. 25

parlemen Kelantan Hilir. Berkat ketokohan dan ilmu agamanya, masyarakat Kelantan saat itu mempercayakan kursi parlemen tersebut kepada Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat.⁷

Pada tahun 1978 Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dilantik menjabat sebagai ketua Dewan Ulama PAS Pusat beserta Pesuruh Jaya PAS negeri bagian Kelantan. Berbagai serangan pun pernah ia dapatkan ketika terjun ke politik. Hal ini karena PAS dan dirinya memiliki sikap politik yang berbeda dengan partai pemerintah (UMNO).

Pada tahun 1990 Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat memegang tampuk kepemimpinan sebagai Menteri Besar Kelantan. Kepercayaan umat Islam dan masyarakat Malaysia merupakan modal utama dari keberhasilannya. Meski menjabat sebagai Menteri Besar, Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat tetap bersikap *zuhud* dan *wara'* (kehatian-hatian) yang merupakan identitas seorang ulama. Ia tidak pernah meninggalkan jubah dan surban sebagai busana khasnya. Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat memiliki kekuasaan dan wewenang dalam menjalankan pemerintahan, misalnya Tuan Guru Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat menetapkan prinsip sistem pemerintahan sejak awal dia memegang kekuasaan pemerintahan negeri Kelantan, yaitu *Ubudiyyah*⁸, *Mas'uliyah*⁹ dan *Itqan*¹⁰. Prinsip itu diterapkan terhadap para pegawai kerajaan, dengan tujuan supaya menjadi acuan bagi pegawai kerajaan dalam menjalankan sistem

⁷Jamal Mohd Lokman Sulaiman, *Op.Cit*, h.73

⁸*Ubudiyyah* adalah pengabdian terhadap Allah SWT

⁹*Mas'uliyah* adalah tanggung jawab

¹⁰*Itqan* adalah serius atau bersungguh-sungguh dan istiqamah

pemerintahan, contohnya: membuat slogan yang cukup populer “ Membangun Bersama Islam”. Dia juga memiliki peranan dalam menerapkan pemikiran-pemikiran politik di Kelantan, contohnya: memerintahkan segala hal yang berkaitan dengan kerajaan harus berlandaskan ajaran Islam (*Siyasah al-Dunya bihi*), seperti urusan keuangan, sosial, pembangunan infrastruktur, tanah, pertanian, perhutanan dan sebagainya. Itu semua terbukti dengan beliau mampu menjabat sebagai Menteri Besar Kelantan selama kurang lebih 23 tahun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu: “ ***Pemikiran Politik Islam Tuan Guru Dato’ Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat Di Kelantan 1967-2013 (Tinjauan Historis)***”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah agar terarahnya penelitian ini penulis fokuskan kepada: “Bagaimana usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dalam mengembangkan pemikiran politik Islam di Kelantan?”

2. Batasan masalah

Supaya masalah ini tidak keluar dari pembahasan yang penulis maksud, maka penulis membatasi masalah ini sebagai berikut:

a. Batasan Spasial

Batasan tempat penelitian ini adalah Kelantan. Alasannya adalah karena dia menetap dan menjadi Menteri Besar (Gubernur) di Negeri Kelantan.

b. Batasan Temporal

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan usaha yang dilakukan Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dalam mengembangkan pemikiran politik Islam di negeri Kelantan tersebut dari tahun 1967 sampai 2013. Penetapan tahun 1967 disebabkan Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz mulai terjun ke dalam dunia politik dan bergabung dengan PAS, sedangkan tahun 2013 akhir dari jabatan dia sebagai Menteri Besar Kelantan. Setelah 2013 tetap berbakti dalam bidang politik Malaysia, khususnya negeri bagian Kelantan.

c. Batasan Tematis

Penelitian tentang Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz sebagai ulama dalam perpolitikan Islam di Kelantan ini dapat dikelompokkan dalam lingkup kajian sejarah politik di Asia Tenggara terutama Malaysia.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran dalam bidang politik seorang ulama yang berasal dari Kampung Melaka, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia, sedangkan tujuan secara khusus yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan tentang usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dalam mengembangkan pemikiran politik Islam di Kelantan
- b. Untuk menjelaskan bentuk-bentuk pemikiran politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat di Kelantan selama dia menjabat sebagai Menteri Besar Kelantan.
- c. Untuk mengetahui dampak dari pemikiran politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat terhadap masyarakat Malaysia, khususnya masyarakat Kelantan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perjuangan seorang ulama yang sangat sederhana dan berjiwa besar, namun bisa berkiprah dalam perpolitikan di Malaysia.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang Pengembangan Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Tenggara.

- c. Sebagai salah satu analisis *historis* terkait sejarah politik di Malaysia.
- d. Sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa konsep yang dipakai dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut :

Pemikiran :Pemikiran merupakan upaya untuk menyelesaikan sesuatu dengan menggunakan akal budi atau mempertimbangkan, merenungkan dengan cara proses perbuatan dan cara memikirkan.¹¹

Politik :Menurut Miriam Budiardjo dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Politik, politik merupakan bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Pengambilan keputusan mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritas dari tujuan-tujuan yang dipilih itu.¹²

¹¹Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modren English Press, 1991), h. 764

¹²Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 8

Tinjauan :Tinjauan yaitu hasil meninjau, pandangan, pendapat.¹³

Historis :*Historis* yaitu berkenaan dengan sejarah, atau bersejarah.¹⁴

Jadi, yang penulis maksud dengan judul keseluruhannya adalah Pemikiran Politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat yang dilihat dari Tinjauan *Historis* (Sejarah) yaitu dari tahun 1967-2013 dari awal dia mulai bergabung dalam partai PAS hingga berakhir jabatannya sebagai Menteri Besar Kelantan.

E. Tinjauan Kepustakaan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah meninjau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis bahas. Berdasarkan dari sumber yang telah dibaca dan dilihat, penulis menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan bahasan yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Buku karangan Jamal Mohd Lokman Sulaiman, yang berjudul *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Seorang Ulama dan Ahli Politik Malaysia di Abad ke 20*. (Malaysia : SULFA Human Resources & Development, 1999).¹⁵ Buku ini berisi tentang sejarah kelahiran, kehidupan sebagai pendidik, ulama dan ahli politik serta perjuangan politik Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat.

¹³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 1281

¹⁴J. ST. Djamaries, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2009), h. 158

¹⁵Jamal Mohd Lokman Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia di Abad Ke-20*, (Malaysia : SULFA Human Resources & Development, 1999)

2. Buku karangan Saifullah yang berjudul *Riwayat Hidup dan Perjuangan Tuan Guru Nik Abdul Aziz* (Padang: UIN Imam Bonjol, 2018).¹⁶ Buku ini membahas tentang riwayat hidup, proses Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat masuk ke dalam Politik Malaysia dan nama-nama buku-buku karangan Tuan Guru Nik Abdul Aziz yang dilampirkan di dalamnya.
3. Tulisan Nik Raihan yang berjudul *Fikrah Murrabi Membangun Bersama Islam Tok Guru Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat (Dato' Bentara Setia)*¹⁷, dalam tulisan yang terdiri dari 166 halaman ini menceritakan tentang Nik Abdul Aziz bin Nik Mat sejak lahir sampai berjuang dalam mempertahankan Islam dalam perpolitikan Malaysia.
4. Jurnal karangan Ahmad Izahan Ibrahim dan Engku Ahmad Zaki Engku Alwi yang berjudul *Pemikiran Politik Hassan Al-Banna, Syed Qutb Dan Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat : Satu Analisis* yang diterbitkan oleh Asian People Journal (APJ) eISSN : 2600-8971, Volume 1, Issue 1 (2018), PP 214-223.¹⁸ Jurnal ini berisikan tentang pemikiran politik dari masing-masing tokoh tersebut dalam membangun negara. Setiap negara memiliki sistem politik yang berbeda, namun sistem politik Islam mempunyai peraturan politik yang menjamin keadilan dalam pemerintahan. Dalam al-Qur'an tidak dinyatakan secara langsung mengenai sistem politik Islam, maka sumber utama rujukan politik Islam

¹⁶Saifullah, *Riwayat Hidup dan Perjuangan Tuan Guru Nik Abdul Aziz*, (UIN Imam Bonjol Padang, 2018)

¹⁷Pdf Nik Raihan, *Fikrah Murabbi Membangun Bersama Islam Tok Guru Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat (Dato' Bentara Setia)*

¹⁸Ahmad Izahan Ibrahim dan Engku Ahmad Zaki Engku Alwi yang berjudul *Pemikiran Politik Hassan Al-Banna, Syed Qutb Dan Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat : Satu Analisis*, Asian People Journal (APJ) eISSN : 2600-8971, Volume 1, Issue 1 (2018).

adalah sistem yang diamalkan oleh Rasulullah S.A.W semasa kepimpinannya di Madinah, yang merupakan negara pertama mengamalkan dasar-dasar Islam sepenuhnya.

5. Tulisan Prof. Madya Dr. Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan yang berjudul, *Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar`iyyah Dalam Sistem Politik Modren*, yang diterbitkan Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference 2016.¹⁹ Dalam jurnal ini dijelaskan tentang Biografi dari Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, keterlibatan Tok Guru Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dalam politik tanah air, rahasia kepemimpinan Tok Guru, Siasah Syar`iyyah sebagai sistem *pentadbiran* dan politik Islam, Tok Guru Nik Aziz pencetus misi *Siasah Syar`iyyah* di Kelantan.
6. Jurnal MILLAH yang berjudul *Politik, Agama dan Negara: Pemerintahan Islam di Malaysia* karya Ismail Suardi Wekke. Vol Xii, No. 2 Februari 2013 yang diterbitkan oleh Program Pasca sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.²⁰ Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana sistem dan tata pemerintahan Malaysia. Politik dan agama dalam pemerintahan Malaysia dapat berjalan seiring. Prinsip-prinsip Islam kemudian menjadi inspirasi dalam penetapan kebijakan. Termasuk di dalamnya bagaimana sistem perbankan

¹⁹Shukeri Mohamad, dan Mohamad Azrien Mohamed Adnan, *Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar`iyyah Dalam Sistem Politik Modren*, Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference 2016.

²⁰Ismail Suardi Wekke, *Politik, Agama dan Negara: Pemerintahan Islam di Malaysia*, MILLAH Vol Xii, No. 2 Februari 2013, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

syar'iah menjadi daya dukung perekonomian. Sementara dalam sistem pemerintahan dikelola dengan menggunakan pandangan politik Islam. Malaysia sebagai sebuah entitas bangsa dan negara kemudian berusaha mengadaptasi Islam untuk dijadikan standar etis dalam kenegaraan.

7. Skripsi Mohamed Sabir Jamaluddin, *Konsep Negara Muslim Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz Nik Mat*, Program S1 Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.²¹ Skripsi ini membahas bagaimana konsep negara yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam skripsi ini juga membahas bagaimana konsep negara Islam menurut Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat.
8. Skripsi Nurfitri Dewy, *Tinjauan Kritis Terhadap Islam Hadhari di Malaysia*, Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang 2011,²² pembahasan dalam skripsi Nurfitri Dewy tentang Islam *Hadhari* yang muncul setelah abad ke-20. Dalam skripsinya khusus membahas tentang Islam *Hadhari* di Malaysia, pemikirannya, posisinya di tengah-tengah kenegaraan Malaysia.
9. Skripsi Yora Rahmi, *Studi Komparatif antara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Indonesia dengan Partai Islam Se-Malaysia (PAS)*, IAIN Imam Bonjol Padang 2011.²³ Dalam skripsi Yora Rahmi

²¹Skripsi Mohamed Sabir Jamaluddin, "*Konsep Negara Muslim Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz Nik Ma*", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011)

²²Skripsi Nurfitri Dewy, "*Tinjauan Kritis Terhadap Islam Hadhari di Malaysia*", (Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang, 2011)

²³Skripsi Yora Rahmi, "*Studi Komparatif antara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Indonesia dengan Partai Islam Se-Malaysia (PAS)*", (IAIN Imam Bonjol Padang, 2011)

menuliskan tentang perbandingan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Indonesia dengan Partai Islam Se-Malaysia, bagaimana sejarah terbentuknya, perkembangan, struktur organisasi dan pengkaderan anggota dari dua partai. Maksud penulis mengambil skripsi ini sebagai tinjauan kepustakaan yaitu untuk bahan rujukan selanjutnya, karena dengan adanya pembahasan tentang struktur organisasi dan pengkaderan Partai Islam Semalaysia (PAS) yang merupakan langkah awal Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz terjun ke dalam perpolitikan Negara Malaysia.

Dari semua literatur yang penulis kemukakan di atas, penulis tidak ada menemukan satu literatur pun yang membahas secara spesifik tentang Pemikiran Politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat ini yang disoroti dari aspek tinjauan *historis* (tinjauan sejarah). Yang membedakan kajian yang penulis lakukan dengan kajian terdahulu yaitu penulis mengangkat judul tentang pemikiran politik Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat itu sendiri. Sedangkan kajian terdahulu yang penulis temukan memang sama-sama berbicara politik, namun mereka hanya berbicara tentang posisi Tuan Guru Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat sebagai pendakwah dan ahli politik di Negeri Kelantan dan tidak membahas tentang pemikirannya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang dilakukan dalam bentuk Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Tujuan dari penggunaan metode sejarah ini untuk memperoleh hasil penelitian berupa rekonstruksi

masa lampau secara sistematis dan objektif hingga dapat dipertanggungjawabkan. Metode sejarah ini terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan.²⁴ Berikut langkah- langkahnya:

1. Heuristik

Suatu metode yang berkaitan dengan proses pencarian dan pengumpulan data atau informasi, yang berhubungan dengan sumber-sumber yang bersangkutan dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menelusuri sumber-sumber yang bersangkutan dengan topik penelitian. Penulis juga menggunakan tinjauan kepustakaan dengan menelusuri langsung buku-buku yang berkaitan dengan objek pembahasan. Landasan yang penulis gunakan sebagai sumber primer adalah buku-buku yang berkaitan dengan Negara Malaysia dan Indonesia, sedangkan sumber sekunder berupa internet dan pdf.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber-sumber didapatkan, langkah selanjutnya penulis melakukan kritik sumber, gunanya untuk mengetahui sumber-sumber sejarah yang masih ada atau yang masih asli, baik dari bentuk fisiknya maupun isinya pada sumber-sumber yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, maka diuji melalui kritik ekstern maupun intern.

Kritik ektern yaitu bertugas untuk menyelidiki atau meneliti keaslian sumber, bagaimana otensitasnya suatu sumber dan apakah

²⁴Irhas A Shamad, *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*, (Jakarta: Hayfa Press, 2003), h. 61

sumber tersebut masih asli atau tidak. Sedangkan kritik intern adalah melakukan pengujian kandungan informasi yang di peroleh dari sumber.²⁵

3. Sintesis

Tahap ini, sumber yang terkumpul kemudian disusun dan dikaitkan antara satu keseluruhan hingga membentuk rangkaian cerita sejarah yang logis. Kelogisan dalam cerita sejarah dititik beratkan kepada hubungan antara fakta yang didapat dari sumber-sumber sejarah dengan simpulan-simpulan yang dibuat untuk menghubungkan fakta-fakta yang ada tersebut.

4. Penulisan

Dalam hal ini penulis berusaha untuk memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan menggunakan pendekatan deskriptif-naratif, dan deskriptif-analitis.

G. Sistematika Penulisan

Penyajian penelitian sejarah dalam bentuk skripsi ini mempunyai tiga bagian, yaitu pengantar, fokus penelitian dan kesimpulan. Bagian pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua membicarakan landasan teori, yang meliputi pengertian politik Islam, unsur-unsur politik, dan pemikiran politik Islam.

²⁵*Ibid*.hal. 95

Bab ketiga membicarakan tentang profil Negara Kelantan, meliputi sejarah ringkas negara Kelantan, keadaan sosial ekonomi dan politik, dan daftar nama Menteri Besar (Gubernur) negara Kelantan.

Bab keempat membicarakan tentang Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, kelahiran, pendidikan, kepribadian, aktivitas, pernikahan, dan wafatnya.

Bab kelima membicarakan tentang pemikiran politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, yang meliputi konsep politik Islam di Malaysia, hubungan pemikirannya dengan tokoh lain, serta analisis penulis tentang pemikiran Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, serta dampak pemikiran Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz terhadap masyarakat negeri Kelantan.

Pembahasan skripsi ini akan diakhiri dalam bab enam yang merupakan kesimpulan dan saran-saran. Juga dilengkapi dengan Daftar Pustaka serta beberapa Lampiran yang berhubungan dengan pembahasan.